

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari berbagai uraian tentang analisis pesan dakwah dalam kolom “Mimbar Jumat” surat kabar Solopos edisi Januari 2013-Juni 2013 yaitu peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kolom Mimbar Jumat adalah sebuah kolom yang materinya berisikan dakwah Islam. Pada materi kolom Mimbar Jumat pada umumnya materi yang disampaikan penulis berupa cerita yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Pesan dakwah yang terkandung dalam kolom Mimbar Jumat terdiri dari dua aspek, yaitu:
 - a. Syariah, pesan syariah yang terdapat dalam kolom Mimbar Jumat yaitu *Benar Tapi Salah, Gubernur Warak, Tanda Bangsa Yang Celaka, dan Dua Sisi Keadilan*. Aspek syariah memuat tentang berbagai aturan dan ketentuan yang berasal dari Allah dan Rasul-nya. secara umum Syariah Islam terdiri dari ubudiyah, mu’amalah, jinayah, qhadayah dan siyasah, namun pada prinsipnya syari’ah bisa dikembalikan kepada dua faktor utama, yaitu faktor perbuatan yang dilakukan oleh kaum muslimin dalam upaya mendekatkan diri kepada Tuhan, dan mengingat keagungan-Nya, pengawasan diri kepada-Nya dan penghadapan diri sepenuhnya kepada-Nya. Faktor inilah yang disebut dengan ibadah. Kedua, faktor ini menjadikan jalan untuk memelihara kemaslahatan dan menolak

kemudharatan, baik antar sesama mereka maupun antar mereka dan manusia pada umumnya, faktor ini disebut muamalah.

- b. Akhlak, pesan akhlak yang terdapat dalam kolom Mimbar Jumat yaitu *Deteksi Kesombongan, Mentalitas Penyelamat, Mencermati Musibah, Akibat Buruk Sangka, Utamakan Moral, Takwa, Bahaya Tamak dan Fanatisme* . Aspek akhlak memuat tentang perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya baik hubungannya dengan Khalik ataupun dengan makhluknya yang berupa kekuatan batin yang dimiliki manusia seperti: tabiat, akal fikiran, dan hati nurani.
2. Bentuk penyampaian pesan dakwah dalam Mimbar Jumat meliputi:
 - 1) Targhib dan Tabsyir ini sesuai dengan sifat dan karakter manusiawi. Hakikatnya manusia adalah sosok makhluk yang mencintai kesenangan material, ingin mempunyai masa depan yang bahagia, senang terhadap penghargaan, ingin terhindar dari malapetaka, dan bencana. Pendekatan yang digunakan nada Targhib dan Tabsyir dapat di kategorikan menjadi dua bentuk pendekatan yaitu: Pertama, Ilustrasi berita pahala. Pendekatan ini bertujuan agar manusia berbuat kebajikan, berbakti, taat, dan patuh untuk melaksanakan perintah Allah SWT. Kedua, Ilustrasi janji dan ancaman atau sanksi. Ilustrasi janji ditujukan kepada orang yang berbuat dan bertindak positif, yaitu beriman, beramal shaleh, berbuat baik, berlaku adil dan sebagainya. Sedangkan ilustrasi ancaman ditujukan bagi orang yang berbuat dan berlaku negative, yaitu kekafiran, kemaksiatan,

kezaliman, dan sebagainya. Bentuk penyampaian Targhib dan Tabsyir yaitu pada kolom yang berjudul “Takwa”.

- 2) Qashas dan Riwayat yaitu menampilkan cerita-cerita masa lalu, baik orangnya ataupun kaumnya dengan segala akibat yang telah dialami itu baik atau buruk. Beberapa contoh bentuk pesan dakwah Qashas dan Riwayat yaitu kisah 25 Nabi, kisah dakwah para Walisongo, para sahabat. Bentuk Qashas dan Riwayat yang terdapat dalam kolom Mimbar Jumat yaitu “Deteksi Kesombongan”, “Benar Tapi Salah”, “Tanda Bangsa Celaka”, “Fanatisme”, “Gubernur Warak”, dan “Dua sisi Keadilan”.
- 3) Amar dan Nahi berisi tentang perintah dan larangan. Di setiap perintah diikuti penampilan berita pahala bagi yang mengerjakannya begitu pun disetiap larangannya diikuti dengan ancaman dan berita siksa bagi orang yang melarang. Pesan dakwah ini lebih dikenal dengan Amar Ma’ruf Nahi Munkar. Istilah Amar Ma’ruf Nahi Munkar dinyatakan sebagai istilah yang utuh mengajak kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran. Bentuk Amar dan Nahi yang terdapat dalam kolom Mimbar Jumat yaitu “Mentalitas Penyelamat”, “Mencermati Musibah”, “Utamakan Moral”, dan “Akibat Buruk Sangka”.

5.2. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian yang tidak sebentar, menurut penulis ada beberapa hal yang menjadi catatan, baik itu bagi masyarakat maupun bagi peneliti selanjutnya. Maka dari itu peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pelaku dakwah (*da'i*) hendaklah mencari peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk berdakwah, seperti apa yang telah dilakukan penulis jurnalis dalam kolom Mimbar Jumat yang telah memanfaatkan media massa sebagai sarana dakwahnya. Jadi, tidak hanya melalui lisan tetapi juga dapat memanfaatkan media cetak sebagai sarana dakwahnya.
2. Berkaitan dengan teknis penelitian, peneliti mengalami banyak hambatan dalam menyediakan literatur, untuk itu peneliti memberikan saran bagi peneliti lainya dikemudian hari untuk dapat mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik.

5.3. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuhnya bagaimanapun juga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik-konstruktif demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.